

## RENUNGAN HARIAN

### - Senin, 01 Agustus 2022

#### **Amsal 3:27-35, "Hidup Dalam Kebaikan"**

Ajakan hidup dalam kebaikan itu disampaikan juga oleh penulis Amsal. 1) Kita harus memberikan kepada semua orang apa yang sepantasnya diterima, baik karena keadilan maupun karena belas kasihan, dan janganlah menunda-nunda melakukannya. 2) Kita dingatkan untuk tidak mencari-cari masalah yang dapat menimbulkan perpecahan dan pertengkaran. 3) Kita diajak untuk tidak iri hati kepada para pelaku kejahatan. Untuk memotivasi orang agar mau hidup dalam kebaikan, penulis Amsal membandingkan keadaan para pendosa dengan orang-orang kudus. Ia mempertentangkan keduanya supaya tampak jelas kebahagiaan orang-orang kudus, sekalipun terainiaya dan betapa sengsaranya orang yang berbuat jahat. Bersyukurlah atas berkat yang diberikan Tuhan. Kiranya Ia mengaruniakan kemampuan agar kita dapat merencanakan dan melakukan kebaikan kepada sesama dengan berkat yang dikaruniakan-Nya, tepat pada waktunya dan tepat sasaran.

### - Selasa, 02 Agustus 2022

#### **Amsal 4:1-9, "Hidup Dalam Didikan Keluarga"**

Orangtua sungguh mengasihi anaknya, karena itulah mereka mendidiknya. Orangtua mendidik anak secara rohani, membimbingnya supaya rajin belajar dan menerapkan kedisiplinan. Orangtua mendidik anak bukan sekadar supaya anak belajar, tetapi agar anak pun mengajarkan pengenalan akan Allah kepada anak-anaknya kelak. Hubungan pribadi dengan Allah menjadi langkah pertama dalam memperoleh hikmat sejati. Hikmat merupakan perkara utama dalam hidup. Hal itulah yang mendekatkan kita dengan Allah, yang memperindah jiwa, dan yang memungkinkan kita mencapai tujuan penciptaan, sehingga hidup pun akan menjadi lebih bermakna. Hikmat akan mendatangkan kehidupan dan kebahagiaan. Hikmat akan menjadi pembimbing, pelindung dan pemimpin dalam menghadapi marabahaya dan kesulitan hidup. Hikmat juga akan menjadi kehormatan dan nam baik kita. Betapa pentingnya pendidikan di dalam keluarga agar terjadi pewarisan nilai-nilai luhur Kerajaan Allah. Oleh karenanya, setiap anggota keluarga perlu berkomitmen untuk terus menghidupi pendidikan kerohanian di dalam keluarga.

### - Rabu, 03 Agustus 2022

#### **Amsal 4:10-27, "Hidup Dalam Hikmat Allah"**

Dengan hikmat kita dimampuka untuk terus mencari kehendak Tuhan dan hidup di dalamnya. Hidup kita akan menjadi penuh pengharapan karena kita terus menanti-nantikan Tuhan. hidup yang demikian tentu akan menyenangkan hati Tuhan, sehingga kita akan dipenuhi oleh Tuhan yang mengasihi kita. Hikmat akan menuntun kita agar memiliki tujuan hidup yang lebih jelas serta menjalani hidup penuh makna. Itulah manfaat hidup dalam hikmat. Tak ada seorang pun yang ingin menyia-nyiakan hidupnya. Sebaliknya, tentu orang ingin menikmati manfaat hidup dalam hikmat. Akan tetapi, banyak orang hidup dalam hikmat dunia dan merasa bahwa diri mereka telah meraih makna hidup, padahal mereka telah tertipu oleh hal-hal yang fana. Jelas, hanya hikmat Allah yang dapat menuntun kita menemukan makna hidup kekal. Bersyukurlah bila kita telah hidup dalam hikmat Allah. Bila belum, mintalah kepada-Nya agar mengaruniakan hikmat-Nya dan memungkinkan kita untuk hidup di dalam-Nya.

## JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

### - Senin, 01 Agustus 2022

Pukul 18.00, Training Musik di Gereja

### - Selasa, 02 Agustus 2022

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Song Go

FA : Bpk. Gembala

### - Kamis, 04 Agustus 2022

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja

WL : Sdr. Arnold Kase

Sharing : Sdri. Veren Malelak

### - Jumat, 05 Agustus 2022

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : Bapak Gembala

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Rince Mbeo

FA : HT. Ibu Tananggau

### - Sabtu, 06 Agustus 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

### - Minggu, 07 Agustus 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya disertai Perjamuan Kudus di Gereja

WL : HT. Ibu Mety Foes

Pelayan Perjamuan: Bpk. Malelak, Bpk. Go, Bpk. Fangidae, Bpk. Willa, Bpk. Jeharu, Bpk. Takaeb, Bpk. Willy Masae

Singers : HT. Sdri. Imersy, Sdri. Gracia, Sdri. Litha, Sdri. Ririn

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Ibu Rince Mbeo & Ibu Rahel Giri

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Projektor : Bpk. Ruben Willa

Mixer : Sdr. Regen Willa

Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana

Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak

Guitarist : Bpk. Yanto Nono

Bassis : Sdri. Nonna Willa

Drummer : Sdr. Kevin Karawisan

Gitar Acoustic : Sdr. Boy Willa

Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus

### - Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja

WL : K' Patrick, K' Gracia, K' Riny, K' Priska

FA : Kelas Besar : K' Nonna Kelas Kecil : K'Leny & K'Athe

Cerita : Keluaran 34 : 1 - 35

Musik : K' Boy & K' Veren

### Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Gracia Karawisan

FA : Bpk. Willy Masae

Singers : Sdr. Dolfi, Sdr. Janus, Sdri. Selfi, Sdri. Ester Bana

Tambourine : Icha, Fany, Opy, Litha, Veren, Nonna, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Deby, Ririn, Lenny, Riny, Ike, Dewi, Elda, Noni, Nongky, Samri, Gilbert, Raymond, Ido, Krisna

Penerima Tamu : Sdri. Athe & Sdri. Diana

Kolekte I : Sdri. Adriana & Sdri. Dewi Tananggau

Kolekte II : Sdri. Rin & Sdri. Mayang

Musik : Sdr. Patrick, Sdr. Ryan, Sdr. Ferdy, Sdr. Boy



## WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia  
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Lucky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1045 ( Minggu, 24 Juli 2022 )

## KEBENARAN KEDATANGAN YESUS KRISTUS SEBAGAI RAJA

### 2 Petrus 1 : 16 - 19

Firman Tuhan yang disampaikan oleh Rasul Petrus adalah menekankan bahwa kebenaran kedatangan Yesus Kristus sebagai Raja bukanlah suatu berita dongeng. Tetapi ini benar-benar suatu yang nyata karena pada waktu itu orang-orang percaya menghadapi pengajar-pengajar sesat, guru-guru palsu yang memutarbalikkan firman Tuhan. Dengan segala upaya mereka mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan firman Allah agar orang-orang yang percaya kepada Yesus mulai tinggalkan Tuhan karena berita-berita yang tidak benar yang mereka sampaikan untuk merusak hati dan pikiran anak-anak Tuhan. Rasul Petrus melihat ini sesuatu yang bahaya sedang mengancam anak-anak Tuhan. Berita palsu ini akan menyeret orang percaya dan jika mereka tidak percaya lagi kepada Tuhan sampai pada waktu ketika Yesus datang sebagai Raja maka tempat mereka adalah neraka jehanam. Rasul Petrus tahu bahwa anak-anak Tuhan sedang diperhadapkan dengan bahaya yang membawa kepada kebinasaan.

Banyak hal yang terjadi tetapi apa pun itu, kata firman Allah memang kegelapan tidak pernah berhenti menyerang terang, sebesar apa pun kekuatan kegelapan itu tidak dapat mengalahkan terang. Haleluya! Sebab itu Allah menjelma menjadi manusia untuk bisa berkomunikasi dengan manusia. Sangat hebat Allah yang kita sembah. Untuk itu gereja dituntut supaya hidupnya dipenuhi dengan Roh Kudus, harus penuh dengan pengetahuan tentang firman Allah, sehingga kita tidak disesatkan oleh penyesat-penyesat itu. Rasul Petrus menanamkan keyakinan ini kepada orang-orang percaya supaya jangan sampai mereka terpengaruh. (2 Pet 3:17), Disini Petrus katakan: "Waspadalah" ini menunjukkan sesuatu yang akan terjadi yang sangat menakutkan kalau kita terseret dengan pengajaran yang tidak benar, yang tidak sesuai dengan firman Allah. Kita tidak boleh kehilangan pegangan, sebagai anak-anak Tuhan yang hidup di zaman akhir ini. Rasul Petrus bukan sekadar menyampaikan bahwa benar-benar Yesus datang sebagai Raja tetapi juga mengangkat tentang pengalaman mereka dengan Yesus ketika berada di atas gunung, baca (2 Pet 1:17-18), Allah membawa mereka dalam suatu alam penglihatan yang sangat luar biasa, Allah izinkan murid-murid melihat

keadaan Yesus yang berubah karena kemuliaan Allah nyata atas-Nya. Dengan kemuliaan yang begitu luar biasa disertai dengan suara yang membuat hati mereka penuh dengan sukacita, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan". Ini kesaksian nyata bukan fatamorgana, bukan dongeng-dongeng isapan jempol orang-orang yang tidak suka dengan Yesus tetapi apa yang disampaikan oleh Rasul Petrus itu benar-benar akan terjadi, Yesus akan datang pada kali yang kedua sebagai Raja di atas segala Raja. Heleluya!

Why 17:14, Rasul Yohanes, Allah berkenan membawa dia pada suatu alam penglihatan yang begitu luar biasa di pulau Patmos. Firman Allah menyampaikan hal-hal yang luar biasa kepada Yohanes tentang Yesus Kristus. Dikatakan mereka akan berperang melawan anak Domba. "Mereka" disini adalah penyesat-penyesat, guru-guru palsu, si Iblis, mereka adalah Antikris. Mereka ini akan berperang melawan Anak Domba tetapi Anak Domba Allah, DIA adalah Tuan di atas segala Tuan dan Raja di atas segala Raja. DIA menang bahkan mereka dihancurkan, di bawa dan dimasukkan ke dalam kerajaan neraka yang kekal. Tetapi mereka yang terpenggil, terpilih dan yang setia akan mengalami kemenangan. Haleluya! Ada 3 tingkatan di sini, yaitu:

1. Mereka yang menang adalah mereka yang terpenggil.
2. Yang telah dipilih. Selain itu ada tuntutan lagi,
3. Setia. Apa artinya kita dipilih lalu tidak setia.

Tiga hal berkat rohani ini harus ada dalam hidup kita, sebagai anak-anak Tuhan harus terpenggil di dalam Kristus, harus dipilih dan setia dalam segala hal. Setia ini tidak terbatas. Kiranya firman Tuhan ini semakin menguatkan kita dalam zaman yang memprihatinkan dan menakutkan ini. Kita sebagai anak-anak Tuhan, harus tetap yakin bahwa Tuhan Yesus yang adalah Raja segala Raja itu tidak pernah ingkar janji bagi anak-anak-Nya.

*Haleluya!!*

*Ringkasan Khotbah  
Minggu, 21 Februari 2021  
Oleh: Bpk. Gembala*

## **SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI**

### **Tuhan Yesus Memberkati !!!**

#### **POKOK DOA MINGGU INI :**

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan MUSDA yang akan diselenggarakan pada 23-25 Agustus 2022 supaya berjalan sesuai dengan kehendak dan rencana Tuhan.

*Kata Bijak Minggu ini*  
*Iman sejati berarti tidak*  
*menahan apa pun. Itu berarti*  
*menempatkan setiap harapan*  
*dalam kesetiaan Allah pada*  
*janji-Nya.*

#### **- Kamis, 04 Agustus 2022 Amsal 5:1-6, "Serius dan Bertanggung Jawab"**

Pengajaran Salomo bukan sekedar mengisi benak kita dengan segala gagasan dan pemikiran yang tidak jelas kebenarannya, melainkan untuk membimbing kita kepada penguasaan diri sehingga dapat bertindak dengan baik, adil dan benar. Salomo mengingatkan anaknya untuk serius dalam hal menguasai diri agar terhindar dari nafsu kedagingan, perzinahan, percabulan dan segala kenajisan. Godaan-godaan dari dosa tersebut sangat kuat, dan berawal dari hawa nafsu tak terkendali yang kemudian diwujudkan dalam tindakan lahiriah. Bila dibiarkan, tentu akan membinasakan benih-benih kebajikan yang tumbuh di dalam jiwa. Salomo sungguh-sungguh mengingatkan bahwa kenikmatan nafsu kedagingan sangat menggoda, namun akibatnya mematikan. Kenikmatan itu menghalangi kita dalam memilih jalan kehidupan dan menjauhkan diri dari kebahagiaan. Jika kita tidak menginginkan semua itu terjadi, arahkan hidup secara bijaksana selaras dengan firman Tuhan. Kiranya Tuhan memampukan kita menjalani hidup dengan serius dan bertanggung jawab. Tanggung jawab itu dapat diwujudkan melalui tabiat dan perilaku kehidupan yang baik dan benar.

#### **- Jumat, 05 Agustus 2022 Amsal 5:7-23, "Hidup Dalam Kekudusan Keluarga"**

Pernikahan itu kudus, karena terjadinya pernikahan merupakan karya dan berkat Tuhan. Oleh sebab itu, setiap anggota keluarga, terutama suami dan istri mempunyai tanggung jawab dan menjaga kekudusan keluarga. Kunci hidup kudus dalam keluarga adalah takut dan hormat kepada Allah. Hal itu akan terwujud bila kita meyakini bahwa Allah senantiasa melihat semua tindakan manusia, termasuk apa yang ada di dalam dan pikiran. Allah akan meminta pertanggungjawaban atas segala yang dipikirkan dan dilakukan manusia. Pernikahan adalah sebuah persekutuan yang dikuduskan oleh Allah dan perwujudan janji setia dihadapan Allah. Pernikahan kudus bermakna kelanggengan, keharmonisan, kedamaian, dan kesejahteraan. Maka, keluarga perlu dijaga kekudusannya dan suasana persekutuan dalam keluarga perlu diisi dengan cinta murni yang mau saling berbagi, saling menguatkan lahir dan batin, sehingga terjalin kesatuan hati. Berdoalah agar Tuhan mengaruniakan hikmat sehingga kita mampu membina keluarga yang kudus dan bahagia.

#### **- Sabtu, 06 Agustus 2022 Amsal 6:1-19, "Kaum Rebahan"**

Kaum rebahan merupakan istilah masa kini yang menggambarkan aktivitas anak muda yang pekerjaannya berbaring sepanjang hari. Istilah kaum rebahan makin populer pada masa kini seiring dengan kemajuan media sosial dan juga banyaknya game online di gawai mereka masing-masing. Penulis Amsal mengatakan aktivitas rebahan sebagai bentuk kemalasan. Kemalasan masih relevan dengan persoalan kita pada masa kini. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa persoalan ekonomi menjadi sumber konflik antar keluarga, teman dan sesama manusia. Oleh karena itu, kemiskinan harus dicegah sedini mungkin. Pencegahan dapat dimulai dengan membuang kemalasan. Kemiskinan berkorelasi dengan kemalasan. Penulis Amsal memerintahkan kita untuk belajar dari semut, yang meskipun lemah, tetapi tidak pernah malas bekerja. Nasihat itu mengajak kita untuk mengasah perikemanusiaan. Kemiskinan membuat kita rentan terhadap kekerasan, baik sebagai korban maupun pelaku. Karenanya itu, ikuti Amsal, buanglah kebiasaan rebahan.